

ABSTRACT

Mastina Rafidah.A.2010320. Effect of Gamal (*Gliricidia sepium*) Leaf Meal Inclusion in Ration on Organoleptic Quality of Quail (*Coturnix-coturnix japonica*). Under immediate supervision of Anggraeni and Ristika Handarini.

Quail (*Coturnix-coturnix japonica*) is one of many poultry animals in Indonesia which are potential to develop for its easy rearing and quick growth. The inhibiting factor faced by many quail farmers is the high cost of feed. Having high protein (22.05%) content and relatively low cost, leaf meal of gamal (*Gliricidia sepium*) is an alternative feed source which can be used in quail ration. In addition, active substances with antioxidative and antibacterial properties contained in gamal leaf meal may make the use of it in ration improve the organoleptic quality of quail meat. This study was conducted in 60 days, from 28 May to 27 July 2022 at Tri Jaya Farm Sukabumi. One-hundred-and-twenty female quails were randomly allocated into 5 treatments and 4 replicates in a completely randomized design. Treatments consisted of 100% commercial feed (R0), 99% commercial feed + 1% gamal leaf meal (GLM) (R1), 98% commercial feed + 2% GLM (R2), 97% commercial feed + 3% GLM (R3), and 96% commercial feed + 4% GLM (R4). A hedonic and a hedonic quality test were conducted. Measurements were taken on meat aroma, tenderness, color, taste, and *juiciness*. Data were subjected to a *Kruskal Wallis* test and a Duncan test. Results showed that treatments gave significant effects on the taste ($P < 0.05$) but not ($P > 0.05$) on the meat aroma, tenderness, color, and *juiciness* of meat (hedonic and hedonic quality). It was concluded that GLM could be included in ration by up to 1% to increase panelists preference for the taste of quail meat.

Keywords: organoleptic quality, quail, gamal leaves, commercial feed

ABSTRAK

Mastina Rafidah.A.2010320. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Gamal (*Gliricidia sepium*) terhadap Mutu Organoleptik Daging Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*). Dibimbing oleh Anggraeni dan Ristika Handarini.

Salah satu ternak unggas yang banyak di ternakkan di Indonesia burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) disebabkan pemeliharaan dan pertumbuhannya yang cepat. Faktor penghambat pemeliharaan puyuh adalah biaya pakan, salah satu alternatif pakan yang bisa di manfaatkan adalah Daun Gamal (*Gliricidia sepium*) mengingat kandungan gizi yang tinggi terutama protein mencapai 22,05%. Daun gamal juga mengandung zat aktif yang berkhasiat sebagai antioksidan dan antibakteri sehingga diharapkan dapat memperbaiki kualitas organoleptik daging burung puyuh. Penelitian dilakukan selama 60 hari mulai tanggal 28 Mei – 27 Juli 2022 berlokasi di Kandang Unggas Tri Jaya Farm Sukabumi. Pakan yang diberikan adalah pakan komersil yang di substitusi dengan tepung daun gamal diberikan kepadap puyuh betina sebanyak 120 ekor. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan dimaksud adalah: R0 (pakan komersil 100%), R1 (pakan komersil 99% + 1% tepung daun gamal), R2 (pakan komersil 98% + 2% tepung daun gamal), R3 (Pakan komersil 97% + 3% tepung daun gamal) dan R4 (pakan komersil 96% + 4% tepung daun gamal). Data hasil penelitian dianalisis menggunakan *Kruskal Wallis* bila data menunjukkan berbeda nyata ($P < 0,05$) dilanjut dengan *Uji Duncan*. Peubah yang diamati terdiri atas uji hedonik dan uji mutu hedonik (aroma, keempukkan, warna, rasa dan *juiciness*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung daun gamal tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap aroma, keempukan, warna dan *juiciness* akan tetapi berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap peubah rasa pada uji hedonik maupun uji mutu hedonik daging puyuh. Berdasarkan hasil penelitian pemberian tepung daun gamal (*Gliricidia sepium*) sebagai substitusi pakan komersil hingga 4% berpengaruh terhadap uji hedonik maupun uji mutu hedonik terhadap rasa akan tetapi pemberian tepung daun gamal yang optimal ada pada 1% dapat meningkatkan kesukaan panelis terhadap rasa daging burung puyuh.

Kata Kunci: kualitas organoleptik, burung puyuh, daun gamal, pakan komersil